

BAB 3

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian non experimental atau Observational yaitu hanya dilakukan dengan pengamatan saja tanpa intervensi. Pengambilan data diambil secara Cross Sectional, yaitu pengukuran terhadap variable bebas dan tergantung dilakukan sekali pada saat tertentu dan bersamaan.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA 1 Depok Sleman Yogyakarta dimana merupakan salah satu sekolah ternama di Yogyakarta dan mudah dijangkau oleh saya sebagai peneliti sehingga dapat memudahkan saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

Subjek Penelitian

1. Batasan Populasi

Kriteria Inklusi subyek penelitian ini adalah :

- a. Pelajar SMA 1 Depok Sleman, Yogyakarta
- b. Pelajar SMA 1 Depok Sleman Yogyakarta yang masih terdaftar sebagai siswa.

- c. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian dengan mengisi dan menandatangani lembar pernyataan persetujuan (terlampir) serta kooperatif dan tanpa paksaan.

Besar Sample

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya (*Sastroasmoro, 2002*). Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus penentuan besar sampel untuk pengujian hipotesis, berdasarkan rumus *Supadi (2000)*, yaitu :

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{Z^2 p q}{d^2}$$

dimana,

n = jumlah sampel minimal binomial

Z = koefisien keterandalan

p = parameter proporsi yang diduga

$q = 1 - p$

d = presisi yang ingin dicapai

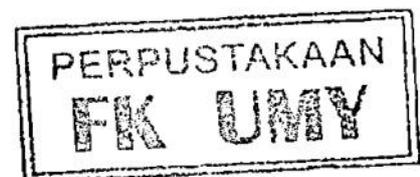
$n = ?$

$Z = 1,96$ (tingkat kemaknaan 95%)

$p = 29,1\% = 0,291$

$q = 1 - p = 1 - 0,291 = 0,709$

$d = 0,1$



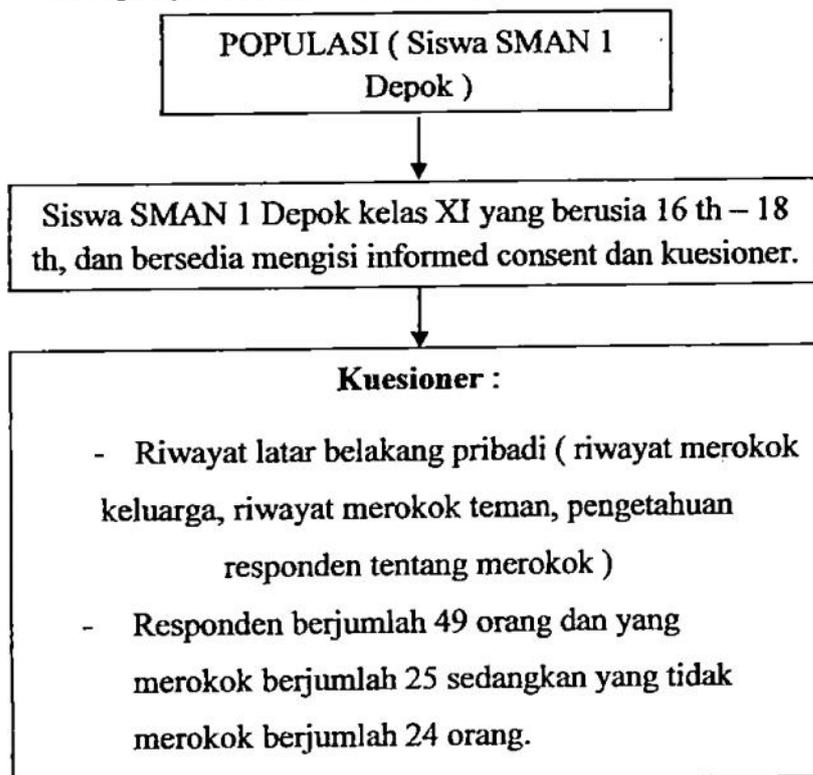
$$\begin{aligned}
 \text{jadi } n &= \frac{(1,96)^2 \times 0,291 \times 0,709}{(0,1)^2} \\
 &= \frac{(3,84 \times 0,291 \times 0,709)}{0,01} \\
 &= \frac{0,792}{0,01} \\
 &= 79,2 \text{ dibulatkan menjadi } 80 \text{ orang.}
 \end{aligned}$$

Jumlah sampel minimal yang diambil adalah 80 responden.

Cara Pengambilan Sample

Pengambilan sample dilakukan dengan cara acak sistematis (Randomized Sampling). Penyaringan responden berdasarkan kriteria Inklusi, kemudian kriteria Eksklusi.

Cara pengambilan sample, sebagai berikut :



Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini antara lain :

1. Variabel Bebas

faktor keluarga, faktor teman, faktor kepribadian

2. Variabel Terikat

Perilaku merokok

Definisi Operasional

1. Merokok adalah riwayat merokok atau sedang merokok yaitu menghisap atau mengulum tembakau dan produk olahan dari tembakau lainnya yang dilakukan setiap hari selama paling sedikit 6 bulan (Depkes RI, 2004).
2. Perilaku merokok dibagi menjadi 2 kategori : ya dan tidak
 - **Ya** : Merokok (yaitu, seseorang yang merokok atau menghisap tembakau).
 - **Tidak** : Tidak merokok (yaitu, seseorang yang tidak merokok).
3. Faktor Keluarga yaitu salah satu dari orang tua yang perokok yang dapat mempengaruhinya untuk melakukan perbuatan merokok.
4. Faktor Teman dekat/bermain yaitu faktor teman dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan perbuatan merokok dikarenakan ajakan dan rasa ingin coba-coba melihat temannya merokok.

Alat Ukur Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Kuesioner dengan cara wawancara.

Dipergunakan untuk mendapatkan data primer dari responden tentang perilaku merokok pelajar SMA 1 Depok Sleman Yogyakarta.

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur atau pertanyaan yang dipakai dalam kuesioner dapat mengukur dengan cermat atau tidak. Uji validitas digunakan untuk menguji butir – butir pertanyaan apakah dinyatakan valid atau gugur. Pada penelitian ini uji validitas yang dipakai adalah uji validitas internal yaitu analisis butir dengan cara menghitung nilai koefisien validitas masing – masing butir – butir pertanyaan terhadap total skor faktor (Arikunto, 2002). Uji kuesioner ini menggunakan 20 % dari besar sampel yang ditentukan.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner apabila dipakai untuk penelitian berulang – ulang. Reabilitas pengukuran ditentukan oleh homogenitas, cara pengukuran di dalam alat ukur itu sendiri dan konsistensi pengukuran ketika diterapkan di berbagai situasi. Suatu kuesioner dikatakan reliabel bila mempunyai koefisien keterandalan lebih dari 0,6.

Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Mengurus izin penelitian di SMA 1 Depok Sleman Yogyakarta.
- b. Membuat protokoler cara pengisian kuesioner agar responden lebih mudah dalam mengisi kuesioner dan diharapkan responden jujur dalam mengisi kuesioner tersebut.
- c. Menetapkan pelaksanaan dan menyiapkan alat dan bahan penelitian seperti alat tulis menulis, kuesioner serta form pengambilan data.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan di lapangan sebagai berikut :

- a. Pengambilan data primer pada responden dengan cara wawancara dengan menggunakan kuesioner meliputi identitas responden dan data lain yang terkait dengan variabel penelitian.
- b. Pengumpulan data dengan observasi meliputi pemilihan secara acak responden yang berumur 16 – 18 tahun

3. Tahap akhir

Pengolahan data, analisis data dan presentasi hasil serta pembuatan laporan dan publikasi laporan.

Cara Pengolahan dan Analisis Data

Hubungan Faktor keluarga dan teman terhadap perilaku merokok pada pelajar SMA 1 Depok Sleman Yogyakarta. Perilaku merokok seorang pelajar akan dianalisa berdasarkan faktor keluarga, teman, kepribadian, dan iklan.

Hasil pengukuran dengan kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan piranti lunak SPSS 15.0 for Windows (2006) untuk melihat hubungan antara keduanya. Uji yang dipakai untuk melihat hubungan antara perilaku merokok dengan faktor keluarga, teman, kepribadian, dan iklan yang dialami responden adalah uji Chi-Square.

Etika Penelitian

Karena melibatkan responden manusia maka akan dilakukan penjelasan kepada seluruh calon responden tentang maksud dan tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan yang diharapkan dan konsekuensi-konsekuensi sebagai responden (*informed consent*) dan dimasukkan ke Komite Etik untuk mendapatkan *Ethical Clearance*.

Kesulitan dan Keterbatasan Penelitian

1. Hambatan Penelitian
 - a. Terbatasnya biaya dan waktu.
 - b. Pengetahuan dan pengalaman penulis yang minim dalam melaksanakan penelitian.

2. Keterbatasan Penelitian

- a. Cara pengumpulan data yang dilaksanakan hanya menguraikan angket tertutup (kuesioner) yang disusun sendiri berdasarkan konsep teoritis tanpa diikuti dengan observasi sehingga masih terdapat kemungkinan responden tidak jujur memberikan jawaban sehingga terjadi bias.

3. Kesulitan penelitian

- a. Dari 80 kuisisioner yang dibagi ke setiap responden yang kembali ke peneliti hanya 60 kuisisioner dan yang bisa diolah hasilnya sebanyak 49 kuisisioner, dengan rincian sebagai berikut :

- Kuisisioner yang dibagikan = 80
- Kuisisioner yang kembali = 60
- Kuisisioner yang tidak di isi = 5
- Kuisisioner yang tidak lengkap = 6

Total kuisisioner yang bisa di olah datanya sebanyak = 49 kuisisioner

- b. Kelas yang diteliti adalah kelas X yang terdiri dari XI – XV. Peneliti melakukan penelitian pada kelas XI – XV yang keseluruhan pria berjumlah 80 siswa.